

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI SUAKTIMAH

Rita Suriyanti, S.Pd¹⁾ dan Izwar, M.Pd²⁾

1) Mahasiswa Prodi PGSD STKIP Bina Bangsa Meulaboh

2) Dosen Prodi Biologi STKIP Bina Bangsa Meulaboh

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis deskripsi melalui pembelajaran kontekstual pada siswa kelas IV SD Negeri Suaktimah Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah contextual teaching and learning. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Suak Timah sebanyak 23 siswa. Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri Suak Timah pada bulan November 2013. Teknik pengumpulan data diambil dari observasi, tes dan dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas yang terdiri dari II siklus. Hasil penelitian diperoleh bahwa nilai siswa kelas IV SD Negeri Suak Timah dalam menulis deskripsi melalui pembelajaran kontekstual telah mencapai ketuntasan KKM 65. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan metode contextual teaching and learning dalam menulis deskripsi telah mencapai ketuntasan belajar rata-rata 66,95% atau dengan KKM Klasikal 73,91%.

Kata kunci : *Deskripsi, Bahasa Indonesia, Contextual teaching and learning.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembelajaran menulis deskripsi di Sekolah Dasar pada saat ini masih banyak diterapkan dengan metode konvensional yaitu pembelajaran yang berfokus pada metode ceramah sehingga membuat siswa menjadi bosan dan sulit menerima pelajaran (Kartono, 2009: 90). Hal ini yang menyebabkan hasil belajar siswa dalam materi menulis deskripsi rendah dan perlu ditingkatkan. Kemampuan menulis deskripsi dirasakan sangat penting dan

perlu di tingkatkan karena kemampuan menulis deskripsi merupakan kebutuhan mutlak bagi setiap siswa untuk melatih kreatifitas dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk suatu karangan.

Dari data yang diperoleh peneliti bermaksud untuk menawarkan proses dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Suak Timah dengan alternatif pemecahan masalah yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) CTL. Penulis menggunakan model

pembelajaran kontekstual karena pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang melibatkan dunia nyata atau objek langsung sehingga diharapkan dapat membantu dan mempermudah siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi. Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) CTL merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan realitas kehidupan nyata, sehingga mendorong peserta didik untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari (Elaini B. Johnson, 2010: 81).

Berdasarkan hasil pengamatan penulis menemukan kendala yang sama pada siswa kelas IV di SD Negeri Suak Timah, dimana siswa mengalami kesulitan menulis, siswa mengalami kesulitan di dalam menyusun kata-kata dengan bahasanya sendiri dan siswa kurang berkembang dalam menulis karena terbatasnya ide, pendapat dan pengetahuan menulis siswa karena metode yang diterapkan masih konvensional. Dari hasil data yang ada menyebutkan bahwa nilai dari siswa kelas IV SD Negeri Suak Timah yang berjumlah 30 siswa, mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri Suak Timah dengan KKM 65, banyak siswa yang belum mencapai ambang nilai sehingga menurut peneliti, kemampuan

menulis siswa kelas IV SD Negeri Suak Timah masih tergolong rendah dan perlu ditingkatkan agar tercapai nilai hasil belajar siswa yang diinginkan.

Menulis deskripsi yang baik menurut Sabarti Akhadiah dalam Suparno dan Yunus (2008: 48) dituntut tiga hal, yaitu 1) Kesanggupan berbahasa lisan yang memiliki kekayaan nuansa dan bentuk. 2) kecermatan pengamatan dan keluasan pengetahuan tentang sifat, ciri, dan wujud objek yang dideskripsikan. 3) Kemampuan memilih detail khusus yang dapat menunjang ketepatan dari keterhidupan deskripsi.

Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning-CTL*) merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan realitas kehidupan nyata, sehingga mendorong peserta didik untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari (Elaini B. Johnson, 2010).

Menurut Hamruni (2009: 82) terdapat lima karakteristik penting dalam proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan CTL yaitu:

1. Dalam CTL pembelajaran merupakan proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*).

2. Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang dapat menambah pengetahuan baru (*acquiring knowledge*) pengetahuan tersebut diperoleh secara deduktif.

3. Pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*).

4. Mempraktikkan pengetahuan dan pengalaman (*applying knowledge*).

5. Melakukan refleksi (*reflecting knowledge*) terhadap strategi pengembangan pengetahuan.

Tujuan

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis deskripsi melalui model pembelajaran kontekstual pada siswa kelas IV SD Negeri Suak Timah.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif (Sugiyono, 2009: 8). Sedangkan jenis penelitian berupa Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas (Arikunto, 2009: 2). PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang di dalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu (a)

perencanaan; (b) tindakan; (c) pengamatan; dan (d) refleksi (Suhardjono dalam Arikunto, 2009: 75).

Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-Nopember 2013. Tempat penelitian adalah SD Negeri Suak Timah Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat.

Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah sejumlah 23 orang siswa kelas IV SD Negeri Suak Timah Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat Tahun Pelajaran 2013-2014 yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan.

Teknik Pengumpulan Data

- Teknik Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengamati tingkah laku pada situasi tertentu (Sanjaya, 2008: 357). Observasi ini ditujukan kepada 23 orang siswa kelas IV SD Negeri Suak timah guna untuk memperoleh data secara langsung.

- Tes

Tes adalah teknik penilaian yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pencapaian suatu kompetensi tertentu, melalui pengolahan secara kuantitatif yang hasilnya berbentuk angka (Sanjaya, 2008:

354). Dalam penelitian ini akan menggunakan jenis pretest (tes awal) dan posttes (tes akhir) dalam pelaksanaan siklus penelitian. Kedua tes tersebut berbentuk tes tertulis, dimana siswa ditugaskan untuk membuat tiga buah tulisan deskripsi dalam bentuk paragraf. Tes awal digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis deskripsi siswa sebelum menerapkan model pembelajaran. Sedangkan tes akhir digunakan untuk mengetahui keberhasilan dalam penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data dilakukan dalam penelitian yaitu, pada data observasi dianalisis dengan mencari nilai rata-rata hasil. Sementara hasil tes dilakukan atau dianalisis menggunakan rumus persentase.

Hasil dan pembahasan

Hasil penelitian

1. Pelaksanaan Pra Siklus

Pelaksanaan tindakan dimulai dengan mengadakan observasi awal yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 21 Nopember 2013.

Pada observasi awal, kegiatan pembelajaran terdiri dari 3 tahapan, 1) Kegiatan awal, 2) Kegiatan Inti, dan 3) Penutup. Pada kegiatan awal yang berupa apersepsi, siswa diajak tanya jawab tentang materi yang akan dibahas, yang akhirnya mengaitkan dengan materi inti. Sedangkan pada kegiatan inti dalam pembelajaran banyak menggunakan metode ceramah dengan menggunakan buku pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV sebagai sumber belajar. Adapun kegiatan penutup siswa diberi tugas mengerjakan soal (*pretest*). Hasil evaluasi Pra Siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Distribusi Perolehan Nilai Tes Formatif Pra Siklus

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1.	75-85	1	4,35%
2.	65-74	2	8,70%
3.	55-64	8	34,79%
4.	45-54	12	52,17%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa siswa yang memperoleh nilai 75-85

sebanyak 1 siswa (4,35%), siswa yang memperoleh nilai 65-74 sebanyak 2 siswa

(8,70%), siswa yang memperoleh nilai 55-64 sebanyak 8 siswa (34,79%), siswa yang memperoleh nilai 45-54 sebanyak 12 siswa (52,17%). Dari data tersebut dapat disimpulkan keberhasilan siswa mencapai nilai KKM 65 sebanyak 3 orang. Dengan kata lain, pencapaian ketuntasan belajar siswa pada pra siklus hanya sebesar 13,04 %.

2. Pelaksanaan Siklus I

Dalam PTK ini dilakukan dalam dua siklus, pelaksanaan siklus I dilakukan pada tanggal 22 Nopember 2013 selama dua jam pelajaran. Sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siswa dibagi dalam empat kelompok yang terdiri dari 5-6 orang siswa. Pada setiap kelompok di pimpin oleh siswa yang mendapat rangking didalam kelas yaitu rangking I (satu) sampai dengan rangking IV (empat).

Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 22 Nopember 2013 dengan jumlah 23 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Selanjutnya peneliti mulai menggunakan penerapan teknik *Contextual Teaching and*

Learning (CTL), pada kesempatan ini peneliti bertindak sebagai guru bidang studi Bahasa Indonesia. Adapun langkah-langkah dalam penerapan teknik *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yaitu sebagai berikut :

- Peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- Setiap kelompok membuat sebuah paragraf deskripsi tentang keadaan sekitar lingkungan sekolah, mulai dari keadaan tanaman-tanaman yang tumbuh di sekeliling lapangan, keadaan kelas siswa pada saat jam belajar, keadaan ruang dewan guru, siswa yang sedang praktek olah raga, keadaan kantin sekolah, dan lain-lain sebagainya.
- Kemudian peneliti melakukan pengundian salah satu kelompok untuk menyajikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan agar guru dapat menilai hasil karangan yang telah disusun. Bagi kelompok yang tidak mendapat pengundian, hasil karangan dikumpul untuk dilakukan penilaian.

Pada penelitian ini Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SD Negeri Suak Timah yakni KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 65 dan KKM Klasikal adalah 75% dari jumlah siswa.

Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Penyampaian Hasil Penulisan Karangan Deskripsi Tiap Kelompok Siklus I

No.	Aspek Yang Dinilai	Jumlah
1.	Kelompok I	
	- Ketepatan menyampaikan topik karangan	60
	- Ketetapan menyampaikan pikiran pokok	65
2.	Kelompok II	
	- Ketepatan menyampaikan topik karangan	50
	- Ketetapan menyampaikan pikiran pokok	55
3.	Kelompok III	
	- Ketepatan menyampaikan topik karangan	55
	- Ketetapan menyampaikan pikiran pokok	65
4.	Kelompok IV	
	- Ketepatan menyampaikan topik karangan	60
	- Ketetapan menyampaikan pikiran pokok	65
Jumlah		705
Rata-rata		58,75

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diperoleh siswa hanya sebesar 58,75. Nilai dijelaskan bahwa dari 3 aspek yang yang rata-rata yang diperoleh siswa masih dibawah dinilai dari hasil penulisan karangan deskripsi nilai KKM 65, untuk itu penelitian ini tiap kelompok siklus I, nilai rata-rata yang dilanjutkan pada siklus II.

Tabel 3 Observasi Aktifitas Siswa Dalam Kelompok

No.	Proses KBM	Jumlah Siswa	%	Ket.
1.	Siswa bertanya	6	26,09	Kurang
2.	Memperhatikan dan Mendengarkan penjelasan guru.	5	21,74	Kurang
3.	Siswa mengerjakan tugas dengan baik sesuai waktu yang disediakan.	13	56,52	Cukup
4.	Siswa mengumpulkan jawaban di depan kelas.	19	82,61	Baik
5.	Siswa menjawab pertanyaan guru	6	26,09	Kurang
6.	Siswa menyampaikan pendapat	7	30,43	Kurang
7.	Siswa menanggapi pendapat orang lain	5	21,74	Kurang
8.	Siswa terlibat langsung dalam beragam kegiatan kelas selama pembelajaran.	7	30,43	Kurang
9.	Siswa tampak antusias selama mengikuti pembelajaran.	14	60,87	Cukup
10.	Siswa menarik kesimpulan dari pelajaran saat itu.	7	30,43	Kurang

Berdasarkan tabel 3 diatas, dalam proses pembelajaran dapat dijelaskan bahwa aktifitas Siswa bertanya sebanyak 6 orang. Siswa Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru sebanyak 5 orang. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang disediakan 13 orang. Siswa mengumpulkan jawaban di depan kelas 19 orang. Siswa menjawab pertanyaan guru 6 orang. Siswa menyampaikan pendapat 7 orang. Siswa menanggapi pendapat orang lain 5 orang.

Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dikelas selama pembelajaran 7 orang. Siswa tampak antusias selama mengikuti pembelajaran 14 orang. Siswa bisa menarik kesimpulan dari pelajaran 7 orang siswa. Hal ini menunjukkan belum adanya peningkatan aktivitas pembelajaran dalam kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4 Distribusi Aktifitas Siswa Siklus I

No.	Kriteria	Proses KBM	Persentase
1.	Kurang	7	70%
2.	Cukup	2	20%
3.	Baik	1	10%

Berdasarkan Distribusi Aktifitas Siswa dalam kelompok siklus I tabel 4.6, dapat dijelaskan bahwa aktifitas siswa kriteria “kurang” dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar sebesar 70%. Sedangkan aktifitas siswa kriteria “cukup” dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar sebesar 20%. Dan aktifitas siswa kriteria “baik” dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar sebesar 10%.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa pada Siklus I, peneliti memberi tes (*posttest*) kepada per siswa dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun hasil *posttest* adalah sebagai berikut :

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa siswa yang memperoleh nilai 75-85 sebanyak 1 siswa (4,35%), siswa yang memperoleh nilai 65-74 sebanyak 6 siswa (26,07%), siswa yang memperoleh nilai 55-64 sebanyak 16 siswa (69,57). Dari data tersebut dapat disimpulkan keberhasilan siswa mencapai nilai KKM 65 sebanyak 16 orang.

Dengan kata lain, pencapaian ketuntasan belajar siswa pada siklus I telah mencapai 30,43 %.

Refleksi

Refleksi dilakukan setelah akhir tindakan. Dalam kegiatan kelompok, masih terdapat siswa yang asyik dengan kegiatannya sendiri saat mengerjakan tugas, masih terdapat siswa yang mengganggu temannya, guru harus bisa mengkondisikan kelas dengan baik agar perhatian siswa tertuju kepada tugas yang diberikan. Untuk itu penelitian ini dilanjutkan pada siklus berikutnya.

3.Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 2 Desember dengan jumlah 23 siswa. Adapun langkah-langkah dalam penerapan teknik *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yaitu sebagai berikut :

- Peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok.

- Setiap kelompok membuat sebuah paragraf deskripsi tentang keadaan sekitar lapangan upacara, mulai dari keadaan tanaman-tanaman yang tumbuh di sekeliling lapangan, keadaan kelas siswa pada saat jam belajar, keadaan ruang dewan guru, siswa yang sedang praktek olah raga, keadaan kantin sekolah, dan lain-lain sebagainya.

- Kemudian peneliti melakukan pengundian salah satu kelompok untuk menyajikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan agar guru dapat menilai hasil karangan yang telah disusun. Bagi kelompok yang tidak mendapat pengundian, hasil karangan dikumpul untuk dilakukan penilaian. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Penyampaian Hasil Penulisan Karangan Deskripsi Tiap Kelompok Siklus II

No.	Aspek Yang Dinilai	Jumlah
1.	Kelompok I	
	- Ketepatan menyampaikan topik karangan	70
	- Ketetapan menyampaikan pikiran pokok	65
2.	Kelompok II	
	- Ketepatan menyampaikan topik karangan	60
	- Ketetapan menyampaikan pikiran pokok	60
3.	Kelompok III	
	- Ketepatan menyampaikan topik karangan	65
	- Ketetapan menyampaikan pikiran pokok	85
4.	Kelompok IV	
	- Ketepatan menyampaikan topik karangan	65
	- Ketetapan menyampaikan pikiran pokok	76

	- Menarik kesimpulan	75
Jumlah		806
Rata-rata		67,17

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 3 aspek yang dinilai dari hasil penulisan karangan deskripsi tiap kelompok siklus II, nilai rata-rata yang

diperoleh siswa hanya sebesar 67,17. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa telah diatas nilai KKM 65, untuk itu penelitian ini dihentikan pada siklus II ini.

Tabel 6 Observasi Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II

No.	Proses KBM	Jumlah Siswa	%	Ket.
1.	Siswa bertanya	18	78,26	Baik
2.	Memperhatikan dan Mendengarkan penjelasan guru.	22	95,65	Baik
3.	Siswa mengerjakan tugas dengan baik sesuai waktu yang disediakan.	19	82,61	Baik
4.	Siswa mengumpulkan jawaban di depan kelas.	23	100	Baik
5.	Siswa menjawab pertanyaan guru	14	60,87	Cukup
6.	Siswa menyampaikan pendapat	17	73,91	Baik
7.	Siswa menanggapi pendapat orang lain	7	30,43	Kurang
8.	Siswa terlibat langsung dalam beragam kegiatan kelas selama pembelajaran.	22	95,65	Baik
9.	Siswa tampak antusias selama mengikuti pembelajaran.	15	65,22	Cukup
10.	Siswa menarik kesimpulan dari pelajaran saat itu.	18	78,26	Baik

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dalam proses pembelajaran dapat dijelaskan bahwa aktifitas

Siswa bertanya sebanyak 18 orang. Siswa Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru sebanyak 22 orang. Siswa mengerjakan

tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang disediakan 19 orang. Siswa mengumpulkan jawaban di depan kelas 23 orang. Siswa menjawab pertanyaan guru 14 orang. Siswa menyampaikan pendapat 17 orang. Siswa menanggapi pendapat orang lain 7 orang. Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dikelas selama pembelajaran 22 orang. Siswa tampak antusias selama

mengikuti pembelajaran 15 orang. Siswa bisa menarik kesimpulan dari pelajaran 18 orang siswa. Hal ini menunjukkan belum adanya peningkatan aktivitas pembelajaran dalam kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini.

Tabel 7 Distribusi Aktifitas Siswa Siklus II

No.	Kriteria	Proses KBM	Persentase
1.	Kurang	1	10%
2.	Cukup	2	20%
3.	Baik	7	70%
	Jumlah	10	100%

Berdasarkan Distribusi Aktifitas Siswa dalam kelompok siklus II tabel 7, dapat dijelaskan bahwa aktifitas siswa kriteria “kurang” dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar sebesar 10%. Sedangkan aktifitas siswa kriteria “cukup” dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar sebesar 20%. Dan aktifitas siswa kriteria “baik” dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar sebesar 70%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siklus I ke siklus II.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa pada Siklus II, peneliti memberi tes (*posttest*)

kepada per siswa dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun hasil *posttest* adalah sebagai berikut :

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa siswa yang memperoleh nilai 75-85 sebanyak 4 siswa (17,39%), siswa yang memperoleh nilai 65-74 sebanyak 13 siswa (56,52%), siswa yang memperoleh nilai 55-64 sebanyak 6 siswa (26,09). Dari data tersebut dapat disimpulkan keberhasilan siswa mencapai nilai KKM 65 sebanyak 6 orang. Dengan kata lain, pencapaian ketuntasan

belajar siswa pada siklus II telah mencapai 73,91%.

Refleksi

Tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan, karena siswa sudah mulai akrab dan menemukan keasyikan dengan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)*. Disamping itu kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar dalam metode ini juga semakin meningkat sehingga proses belajar-mengajar semakin efektif. Karena siklus II tujuan penelitian sudah tercapai maka tidak perlu dilakukan siklus berikutnya.

Pembahasan

Peningkatan ketuntasan belajar siswa juga terjadi pada setiap siklus. Ketuntasan belajar siswa pada siklus-I mencapai 30,43%, pada siklus-II 73,91%. Dengan demikian, terdapat kenaikan pencapaian ketuntasan belajar siswa secara klasikal dari siklus-I ke siklus-II. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman terhadap menulis karangan deskripsi dengan pendekatan proses pada siswa kelas IV SD Negeri Suak Timah Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat.

Selama berlangsung proses pembelajaran, siswa tampak ragu-ragu untuk menjawab pertanyaan. Hal ini disebabkan para siswa takut salah dalam menjawab pertanyaan. Begitu pula

pada aktivitas menyampaikan pendapat, kegiatan masih kurang dilakukan siswa. Sebagian siswa hanya diam saja mendengarkan pertanyaan dari temannya. Setelah guru memberikan motivasi dan bimbingan barulah para siswa berani untuk memberikan tanggapan. Hal ini dilakukan untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam proses pembelajaran sehingga pada akhirnya dapat menciptakan keaktifan dan ketelitian siswa dalam menulis deskripsi.

Sampai pada akhir tindakan Siklus II masih ada enam siswa mendapatkan nilai akhir dibawah 65. Batas nilai yang dicapai oleh siswa adalah batas kemampuan berdasarkan prinsip belajar tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* masih menemukan kendala. Kendala tersebut diketahui dari hasil temuan lapangan bahwa lemahnya daya ingat siswa, meskipun sudah berulang-ulang peneliti menjelaskan tentang karangan deskripsi namun kelompok ini masih belum juga mencapai batas ketuntasan minimum.

KESIMPULAN

Dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Suak Timah dalam menulis

karangan deskripsi. Dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil tes siklus-I diketahui 60,65 dan hasil tes siklus-II rata-rata 66,96.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Akhadiah. 2004. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga
- Arikunto. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Djuanda. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa di SD*. Bandung : Pustaka Latifah
- Furchan. 2004. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Hasani. 2005. *Ikhwal Menulis*. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Press.
- Johnson. 2010. *Contextual Teaching and Learning*. Bandung : Kaifa
- Kartono. 2009. *Menulis Tanpa Rasa Takut, Membaca Realita dengan Kritis*. Yogyakarta : Karnisius
- Komaidi. 2008. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Minto. 2009. *Bahasa Indonesia Perguruan Tinggi*, Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Slamet. 2007. *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta : UNS Press
- Suparno dan Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Suyadi. 2010. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Widjono. 2007. *Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta : PT Grasindo